
HOTS (TINGGI PESANAN BERPIKIR KETERAMPILAN) DI MEMBACA LATIHAN

Zaharil Anasy

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

[E-mail: zahril.anasy@gmail.com](mailto:zahril.anasy@gmail.com)

Menerima: 8 Maret 2016; Revisi: 5 April 2016; Diterima: 16 April 2016

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dari distribusi keterampilan yang lebih tinggi agar pemikiran berdasarkan edisi revisi dari Taksonomi Bloom dalam pertanyaan esai latihan membaca di "Pathway to buku teks bahasa Inggris" untuk kelas 11th senior penelitian SMA student. This menggunakan metode analisis isi untuk mengidentifikasi karakteristik tertentu materi dalam buku teks. Data dari pertanyaan membaca esai dikumpulkan dengan menggunakan "Pathway to buku teks bahasa Inggris" dan kartu analisis sebagai sumber data dan tabel checklist. Penulis menemukan bahwa distribusi level order pemikiran yang lebih tinggi lebih rendah dari tingkat pemikiran tingkat yang lebih rendah. Data juga menunjukkan bahwa distribusi keterampilan agar berpikir lebih tinggi dalam pertanyaan-pertanyaan esai membaca dalam Pathway to buku teks bahasa Inggris adalah tidak sama. Ini tidak memperlakukan keterampilan agar berpikir lebih tinggi benar, terutama buat skill yang tidak ada dalam pertanyaan esai membaca. Ini hanya memberikan lebih menekankan pada keterampilan dianalisis dengan mendapatkan jumlah tertinggi di antara tiga keterampilan dalam tingkat berpikir tingkat tinggi.

Kata kunci: HOTS (Order Tinggi Berpikir Keterampilan), Reading Latihan, jalur, Inggris Textbook

Cara Cite: Anasy, Z. (2016). Hots (Higher Order Thinking Keterampilan) di Reading Latihan. Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Pada Masyarakat Muslim, 3 (1), 51-63. doi: 10.15408/tjems.v3i1.3886.

/ DOI Permalink: <http://dx.doi.org/10.15408/tjems.v3i1.3886>

pengantar

Di Indonesia, buku teks telah dianggap sebagai salah satu sumber utama pengajaran dan pembelajaran di sebagian besar EFL kelas. Mengacu pada informasi dan pernyataan, dapat menafsirkan bahwa setiap aspek dari buku pelajaran, buku teks terutama bahasa Inggris harus selalu dikontrol dan examined terus menerus sebagai salah satu perbaikan yang sedang berlangsung.

Namun, banyak kritik dan saran pop tahu tentang buku teks yang digunakan. Beberapa dari mereka kritik dan saran mengatakan bahwa buku teks dapat ditingkatkan dengan memiliki latihan yang bervariasi atau tugas, kelancaran berlatih empat keterampilan bahasa dasar; mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, dan memberikan lebih menekankan pada pemecahan masalah dan proses kognitif yang lebih tinggi. Urutan keterampilan berpikir yang lebih tinggi itu sendiri berguna bagi para siswa untuk dapat berpikir kritis dengan cara yang logis dan memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat mendukung mereka dalam proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah dalam kurikulum baru 2013. urutan yang lebih tinggi keterampilan berpikir bisa dilatih oleh beberapa latihan yang dibuat untuk siswa dalam buku teks. Namun,

Sebagai salah satu sumber belajar, buku teks memainkan peran penting dalam proses belajar mengajar proses bahasa Inggris. Penny Ur mengklaim bahwa, "A coursebook menyediakan kerangka kerja yang jelas; guru dan peserta didik tahu di mana mereka akan pergi dan apa yang akan terjadi selanjutnya, sehingga ada rasa struktur dan kemajuan" (Ur, 2009). Dia menambahkan bahwa, "coursebook menyediakan teks dan tugas belajar yang mungkin menjadi tingkat yang sesuai untuk sebagian besar kelas. Hal ini tentu saja menghemat waktu bagi guru yang dinyatakan akan harus mempersiapkannya sendiri" (Ur 2009) dari mereka penjelasan, ia tidak memiliki keraguan

bahwa buku teks sangat membantu untuk kedua guru dan siswa sebagai salah satu sumber belajar dalam pengajaran dan pembelajaran proses Inggris untuk menyediakan kerangka kerja, teks, dan tugas.

Namun demikian, banyak kritikus pop keluar tentang penggunaan buku teks dalam hal pendidikan. Beberapa dari mereka kritikus mengklaim bahwa buku berisi materi terlalu sedikit dan tidak cukup menantang bagi para guru dan siswa (Richards, 2001). Oleh karena itu, buku teks perlu dievaluasi dan dianalisis oleh guru sebelum diberikan kepada siswa. Selanjutnya, Cunningsworth menyatakan bahwa, "Tidak ada coursebook dirancang untuk pasar umum akan benar-benar ideal untuk kelompok tertentu dari peserta didik, ..." (Cunningsworth, 1998). Akibatnya, para guru harus mengkonfirmasi dan mengevaluasi apakah atau tidak isi buku teks sesuai dengan tujuan instruksional, tingkat dan siswa siswa

Ada banyak aspek dalam buku teks yang perlu evaluasi seperti layout dari buku teks, latihan, petunjuk dalam buku, bahan ajar, dan banyak lagi. Kualitas aspek-aspek dapat mempengaruhi hasil dan siswa siswa motivasi dalam proses pembelajaran.

Selain itu, salah satu aspek dalam buku teks yang perlu evaluasi adalah latihan atau tugas. klaim Ur bahwa buku harus menyediakan beragam topik dan tugas untuk tingkat pelajar yang berbeda, gaya belajar, dan minat (Ur, 2009). Dengan demikian, para guru perlu memeriksa keberadaan tugas bervariasi atau latihan dalam buku teks.

Latihan dalam buku teks mengambil peran penting dalam proses pembelajaran bahasa Inggris karena membantu siswa untuk berlatih kemampuan mereka dan mendapatkan hasil yang baik dalam proses belajar mengajar. Ur menyoroti bahwa, "Praktek, maka, adalah

Kegiatan melalui mana kemampuan bahasa dan pengetahuan dikonsolidasikan dan benar-benar menguasai. Dengan demikian, hal ini bisa dibilang yang paling penting dari semua tahapan pembelajaran" (Ur, 2009). Oleh karena itu, latihan ini berguna bagi guru untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pengajaran dan kemampuan mereka dalam empat keterampilan bahasa dasar .

Selain itu, Ur menyoroti bahwa penting untuk memeriksa keberadaan latihan dalam buku teks karena salah satu ciri dari buku teks yang baik adalah berlatih empat keterampilan bahasa dasar dengan benar (Ur, 2009). Oleh karena itu, guru juga perlu mengevaluasi apakah atau tidak buku teks telah kelancaran dipraktekkan keempat keterampilan bahasa dasar dengan tugas bervariasi dan latihan.

Sebagai salah satu dari empat keterampilan bahasa dasar (membaca, menulis, mendengar, berbicara), membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks dan sulit untuk belajar. Selain itu, untuk mahasiswa Indonesia yang belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing, keterampilan membaca sangat sulit. Harmer mengklaim bahwa bahkan keterampilan membaca sulit bagi orang-orang yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu mereka karena banyak keterampilan yang kompleks dalam keterampilan membaca (Harmer, 1996). Namun, meskipun keterampilan membaca adalah keterampilan yang kompleks bagi siswa untuk belajar, masih berguna untuk akuisisi bahasa mereka karena semakin mereka memahami apa yang mereka baca, semakin baik mereka mendapatkan hal itu.

Selain itu, Linse menyatakan bahwa, "Membaca melibatkan urutan yang lebih tinggi kemampuan berpikir. Ini jauh lebih kompleks dari sekadar decoding kata-kata tertentu. Mengajarkan siswa untuk memperoleh makna serta menganalisis dan mensintesis apa yang telah mereka baca adalah bagian penting dari proses membaca" (Linse, 2006). Oleh karena itu, pengajaran dan pelatihan siswa untuk memiliki keterampilan agar berpikir lebih tinggi penting untuk perbaikan siswa dalam keterampilan membaca karena dalam kegiatan membaca, siswa perlu menjawab pertanyaan-pertanyaan bacaan di semua tingkat pemikiran.

keterampilan agar berpikir lebih tinggi terdiri dari tiga domain dalam keterampilan kognitif dari taksonomi, analisis, sintesis, dan evaluasi Bloom. taksonomi Bloom itu sendiri adalah salah satu taksonomi yang paling terkenal dalam hal pendidikan yang diperkenalkan oleh Benjamin S. Bloom. Musial [et al.](#) mengklaim bahwa, "taksonomi ini telah sangat berpengaruh dalam pendidikan selama 50 tahun terakhir" (Musial, et al., 2009). Oleh karena itu, taksonomi Bloom masih dianggap sebagai alat pengajaran membantu hari ini.

Namun, dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori yang lebih tinggi agar pemikiran keterampilan berdasarkan edisi revisi dari taksonomi Bloom oleh Krathwhol dan Anderson yang terdiri dari tiga keterampilan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Krathwhol mengklaim bahwa edisi revisi ini dari taksonomi Bloom dikembangkan dalam banyak cara yang sama 45 tahun kemudian (Krathwohl, 2002). edisi revisi ini merupakan versi update dari taksonomi asli Bloom. Perbedaan taksonomi asli dan taksonomi revisi dapat dilihat pada Tabel 1.

Dengan demikian, para siswa perlu memiliki kemampuan berpikir yang lebih

tinggi karena Paul dan Elder juga menyoroti bahwa, "Tidak peduli apa keadaan atau tujuan, tidak peduli di mana Anda berada, atau masalah apa yang Anda hadapi, Anda lebih baik jika Anda berpikir untuk terampil. sebagai profesional, pembelanja, karyawan, warga, kekasih, teman, orang tua, dan di setiap bidang dan situasi hidup Anda, pemikiran yang baik terbayar'(Paul & Elder, 2002).

Ini berarti bahwa keterampilan agar berpikir lebih tinggi tidak hanya diperlukan dalam hal akademik tetapi juga dalam setiap bagian dari kehidupan kita untuk menyajikan pendapat kami dan membuat keputusan yang logis siapapun dan dimanapun kita berada.

Tabel 1 Perbedaan antara Taksonomi Asli dan Revisi Taksonomi (Musial et al., 2009)

Taksonomi asli	Revisi Taksonomi
Pengetahuan	Ingat - mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang (mengenali, penarikan)
Pemahaman	Memahami - menentukan makna pesan instruksional (menafsirkan, mengklasifikasikan, meringkaskan, mengambil kesimpulan, connarel)
Aplikasi	Terapkan - menggunakan prosedur dalam situasi tertentu (mengeksekusi, menerapkan)
Analisis	Menganalisis - istirahat materi menjadi bagian-bagian dan melihat bagaimana mereka berhubungan (membedakan, mengatur, atribut)
Perpaduan	Evaluasi - membuat penilaian berdasarkan kriteria dan standar (cek, kritik)
Evaluasi	Buat - menempatkan elemen bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang utuh atau membuat asli produk (menghasilkan, menghasilkan)

Selain itu, fokus dalam kehidupan perguruan tinggi adalah pada urutan yang lebih tinggi berpikir untuk menjadi aktif untuk mengevaluasi ide-ide dan informasi (Bassham, et al., 2005). Untuk alasan ini, lebih tinggi agar kemampuan berpikir memainkan peran penting sepanjang proses pembelajaran karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan berpikir kritis untuk mengevaluasi informasi. Selain itu, untuk kelas sebelas siswa SMA yang akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau bahkan bagi mereka yang ingin pergi bekerja, memiliki keterampilan agar berpikir lebih tinggi sangat penting untuk mempersiapkan diri untuk melakukan pemikiran mereka sendiri dalam nyata dunia.

Selanjutnya, penulis memilih buku teks karena berimplikasi kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013, ada lima pendekatan ilmiah yang dianggap sebagai langkah-langkah dalam proses belajar mengajar; mengamati, mempertanyakan, bergaul, bereksperimen, dan jaringan.

Suharyadi menjelaskan bahwa dalam proses mengamati, siswa dapat menghubungkan apa yang telah mereka pelajari dengan apa yang mereka akan belajar. Tanya jawab dan mengasosiasikan dapat berguna bagi para siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam logis dan sistematis proses berpikir. bereksperimen dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi

dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, dalam proses jaringan, memungkinkan peserta didik untuk menghadapi berbagai perubahan dan tantangan untuk belajar bersama (Suharyadi, 2014).

Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa pendekatan-pendekatan ilmiah juga terkait dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Hal ini didukung oleh pernyataan Brookhart yang menyatakan bahwa semakin tinggi agar kemampuan berpikir melibatkan pemecahan masalah dan keterampilan berpikir kritis (Brookhart, 2010).

Orde Tinggi Berpikir di Reading Olahraga

Ada penekanan yang tumbuh pada pengajaran dan menilai pemikiran tingkat agar siswa lebih tinggi. Airasian dan Russel menyoroti bahwa, "Banyak orang percaya bahwa satu-satunya cara untuk menguji keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah dengan item esai" (Airasian,2008). Oleh karena itu, penulis hanya menganalisa item esai dari pertanyaan membaca untuk melihat keberadaan dari tingkat berpikir tingkat tinggi dalam latihan membaca. pertanyaan esai di sini berarti pertanyaan yang biasanya dimulai dengan WH (Apa, Siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana).

Airasian dan Russel menyatakan bahwa, "pertanyaan Esai menyediakan alat penting untuk menilai pemikiran-tingkat yang lebih tinggi.' Ini berarti bahwa barang-barang esai dapat memungkinkan siswa untuk membangun respon yang unik yang memberikan wawasan yang lebih dalam berpikir dan belajar mereka karena dalam menjawab seperti pertanyaan esai, para siswa harus menggunakan merekakarta-

54-63 saya © Copyright 2016, Tarbiyah: Jurnal Pendidikan di Masyarakat Muslim, P-ISSN: 2356-1416, E-ISSN: 2442-9848
kata sendiri.

Selain itu, Musial [et.al](#) menunjukkan bahwa, "pertanyaan Essay yang paling efektif untuk menilai

belajar yang kompleks dan kemampuan berpikir yang lebih tinggi"(Musial et al., 2009). Oleh karena itu, sangat cocok untuk memeriksa distribusi keterampilan agar berpikir lebih tinggi dalam latihan esai membaca.

Dalam menilai tingkat berpikir tingkat tinggi dalam membaca latihan, item esai memerlukan siswa untuk berhubungan pemahaman mereka tentang topik dalam teks, membuat pemikiran mereka, dan menunjukkan melalui teks tertulis (Fisher dan Frey, 2007). Item esai membantu dalam memeriksa untuk memahami dan memungkinkan siswa untuk menggunakan mereka berpikir kritis, terutama di latihan membaca.

Selanjutnya, pertanyaan dapat diklasifikasikan ke tingkat yang lebih tinggi atau lebih rendah dari pemikiran siswa. Sementara pemikiran yang lebih rendah membutuhkan siswa untuk mengingat, tingkat yang lebih tinggi membutuhkan siswa untuk tampil di proses yang lebih rumit (Airasian & Russel, 2008). Ini berarti bahwa semakin tinggi keterampilan agar berpikir dalam latihan membaca memerlukan siswa untuk menggunakan keterampilan berpikir mereka dalam proses yang lebih rumit.

Urutan yang lebih rendah berpikir pertanyaan lebih mudah ditemukan dalam format tes atau latihan karena mereka akrab, yang paling mudah untuk menjawab dengan siswa, dan lebih mudah untuk membuat oleh guru, sedangkan pertanyaan tingkat yang lebih tinggi mungkin jarang ditemukan karena mereka sering membutuhkan guru untuk menunggu sejumlah besar

waktu bagi siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan (Airasian & Russel, 2008).

Singkatnya, diyakini bahwa analisis urutan lebih tinggi keterampilan berpikir dalam latihan membaca dari buku teks ini penting karena dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa

dalam keterampilan membaca dan dapat mendukung siswa untuk bertahan hidup dalam komunikasi bahasa Inggris lingkungan .. Selain itu, Woodward dan Elliot sebagai cited oleh Reed dan Bergemann menjelaskan bahwa, ".textbook dapat ditingkatkan dengan lebih menekankan pada pemecahan masalah dan proses kognitif yang lebih tinggi" (Reed, et al., 1998).

Oleh karena itu, penulis memilih untuk menganalisa distribusi urutan yang lebih tinggi keterampilan berpikir latihan membaca di Pathway to buku teks bahasa Inggris untuk kelas 11 siswa SMA memastikan bahwa buku teks telah mendukung siswa dalam mendorong kompetensi mereka untuk bertahan hidup dalam lingkungan komunikasi bahasa Inggris dengan memberikan keterampilan agar berpikir lebih tinggi dalam latihan membaca. Dengan demikian, pertanyaan utama untuk inipenelitian adalah:

"Bagaimana distribusi keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam latihan membaca Pathway to buku bahasa Inggris terlihat seperti?"

metode

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis isi karena penulis menganalisis isi buku pelajaran, khususnya latihan membaca pemahaman dalam Pathway to buku teks bahasa Inggris untuk kelas 11 siswa SMA. negara ary itu, "Konten atau analisis dokumen adalah metode penelitian yang digunakan untuk bahan tertulis atau visual untuk tujuan mengidentifikasi karakteristik tertentu dari materi. Materi dianalisis dapat buku teks, surat kabar, halaman web, pidato, program televisi, iklan, musik komposisi, atau salah satu dari sejumlah jenis-jenis dokumen"(Ary, et al., 2010).

Selain itu, data yang dikumpulkan adalah data kualitatif yang diselenggarakan sebagai pertanyaan dari latihan membaca esai yang dikumpulkan dari Pathway to buku teks bahasa Inggris. Selain itu, penulis menggunakan perhitungan statistik yang sangat sederhana untuk menentukan distribusi setiap tingkat taksonomi Bloom, khususnya level order pemikiran yang lebih tinggi, dan menafsirkan data kualitatif.

Temuan dan Diskusi

temuan

Dari 33 latihan membaca esai, ada 157 pertanyaan esai yang berlatih keterampilan membaca dalam Pathway to buku teks bahasa Inggris. Mereka latihan esai membaca dianalisis dengan menggunakan tabel checklist untuk mengetahui distribusi dari domain kognitif pada setiap pertanyaan esai membaca.

Ada 6 domain kognitif dalam edisi revisi dari taksonomi Bloom. Enam domain dibagi menjadi level order pemikiran yang lebih rendah (ingat, memahami, menerapkan) dan tingkat pesanan pemikiran yang lebih tinggi (menganalisis, mengevaluasi, membuat).

Akhirnya, dengan mengetahui distribusi domain kognitif dalam setiap esai pertanyaan membaca, penulis berharap untuk mengetahui distribusi keterampilan agar berpikir lebih tinggi dalam latihan membaca.

Tabel daftar yang terdiri dari kolom untuk daftar pertanyaan membaca setiap bab dan domain kognitif dari edisi revisi dari taksonomi Bloom disediakan di bawah.

Setelah penulis membagi enam tingkat ke urutan pemikiran yang lebih rendah (ingat, memahami, menerapkan) dan berpikir tingkat tinggi (menganalisis, mengevaluasi, membuat), hasil menunjukkan bahwa berpikir tingkat tinggi memperoleh distribusi lebih rendah dari keterampilan berpikir tingkat rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa urutan tingkat pemikiran yang lebih tinggi hanya memperoleh 9,6% sedangkan urutan yang lebih rendah tingkat pemikiran Raih90,4%.

Dari 12 bab dalam buku teks, ada 157 pertanyaan esai membaca dalam buku teks belum urutan tingkat pemikiran yang lebih tinggi hanya mendapat 15 pertanyaan sedangkan level order pemikiran yang lebih rendah mendapat 142 pertanyaan. Dengan demikian, penulis berpikir

bahwa ada sejumlah ketimpangan dalam distribusi

yang lebih tinggi agar berpikir pertanyaan dalam pertanyaan esai membaca.

Diskusi

Data mengungkapkan bahwa keterampilan pemahaman memperoleh distribusi tertinggi di antara tiga keterampilan dalam tingkat berpikir tingkat rendah bahkan di antara enam kognitif edisi revisi dari taksonomi Bloom sementara menganalisis keterampilan memperoleh distribusi tertinggi hanya di antara tiga keterampilan dalam urutan yang lebih tinggi berpikir tingkat. Ini mungkin terjadi karena Mayer mengklaim bahwa kategori terbesar dari tujuan pendidikan berbasis transfer ditekankan di sekolah dan perguruan tinggi adalah memahami (Meyer, 2002).

Lebih lanjut, studi ini juga memiliki hasil yang serupa dengan studi Igbaria' yang menyimpulkan bahwa distribusi keterampilan agar berpikir lebih rendah lebih tinggi dari keterampilan agar berpikir lebih tinggi (Igbaria, 2013). Ini mungkin terjadi karena urutan lebih rendah berpikir pertanyaan yang akrab dan sering terjadi dalam rencana pelajaran, yang paling mudah untuk menjawab dengan siswa, dan lebih mudah untuk membuat dengan guru (Airasian & Russel, 2008). Temuan ini juga sering muncul di hampir semua studi dibahas dalam tinjauan literatur terkait.

Sebaliknya, beberapa distribusi pertanyaan rangka pemikiran yang lebih tinggi mungkin terjadi karena pertanyaan terlihat jauh lebih kompleks daripada tingkat pemikiran tingkat yang lebih rendah. Oleh karena itu, dalam pandangan gagasan bahwa, menulis berpikir bahwa penulis buku teks mungkin keprihatinan tentang batasan waktu di dalam kelas karena dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tingkat yang lebih tinggi, siswa mungkin menyalakan waktu dalam proses belajar mengajar. Hal ini

yang menyatakan bahwa pertanyaan tingkat yang lebih tinggi sering membutuhkan guru menunggu cukup banyak waktu bagi siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan (Airasian & Russel, 2008).

Selain itu, juga menunjukkan jumlah ketidakseimbangan karena mengevaluasi domain hanya mendapat 1,9% dari 100% dan membuat domain memperoleh distribusi null. Hal ini cukup mengejutkan jika dibandingkan dengan penelitian lain oleh Seif yang menemukan bahwa keterampilan sintesis atau membuat keterampilan memperoleh jumlah yang sangat baik, 41,35% (Seif, 2012). Ini mungkin terjadi karena penulis berpikir bahwa buku teks yang digunakan untuk kelas heterogen yang harus ada beberapa siswa yang minggu dalam keterampilan agar berpikir lebih tinggi dan tidak dapat mengatasi dengan orang-orang macam pertanyaan (Brookhart, 2010). Namun, itu bisa lebih baik jika penulis buku ini lebih kekhawatiran tentang distribusi tingkat berpikir tingkat tinggi dengan memodifikasi dan memperkaya beberapa pertanyaan ke dalam keterampilan mengevaluasi dan khususnya buat skill.

Selanjutnya, sebagai keterampilan pertama di level order pemikiran yang lebih tinggi, menganalisis keterampilan memperoleh 12 pertanyaan dari 157 pertanyaan atau 7,7%. Ini adalah jumlah tertinggi di antara tiga keterampilan dalam level order pemikiran yang lebih tinggi meskipun jika dibandingkan dengan enam domain lainnya, masih dianggap memiliki distribusi kecil. Ini mungkin terjadi karena Brookhart menunjukkan bahwa itu adalah suatu keharusan untuk membuat pertanyaan-pertanyaan seperti yang meminta siswa untuk menggambarkan dan mencari tahu bagaimana satu hal kepada orang lain terkait (Igbaria, 2013). Jadi, meskipun pertanyaan-pertanyaan yang termasuk ke dalam keterampilan menganalisis beberapa dibandingkan dengan yang lain tetapi penting untuk melatih siswa dalam menganalisis beberapa ide dan informasi.

Selain itu, hanya ada 3 bab dalam buku teks yang berlatih menganalisis keterampilan dalam latihan esai membaca, pasal 8, 10, dan 12. Selain itu, distribusi tertinggi dari menganalisis pertanyaan tersedia di pasal 10. Ini mungkin terjadi karena ada juga banyak

variasi teks bacaan dan latihan membaca dalam bab 10. Namun, contoh pertanyaan menganalisis hanya terbatas pada penalaran pertanyaan membentuk seperti, "Mengapa

disebut paragraf?" atau 'Mengapa disebut eksposisi analitis?' (pasal 10, halaman 203).

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa jenis pertanyaan analisis tidak terlalu bervariasi. Bahkan, sebenarnya siswa perlu meningkatkan kemampuan analisis mereka dengan menjawab jenis lain dari pertanyaan analisis daripada penalaran jenis pertanyaan, seperti mengklasifikasikan, membedakan, dan menguraikan (Daiek & Anter, 2004). Akibatnya, jenis menganalisis pertanyaan bisa lebih bervariasi dengan jenis pertanyaan yang meminta siswa untuk menghubungkan kesimpulan dengan pernyataan mendukung, membedakan yang relevan dari bahan yang berbeda, dan menentukan bagaimana ide-ide yang terhubung satu sama lain.

Secara keseluruhan, hanya ada 2 pertanyaan yang tidak pertanyaan penalaran seperti, "Apa masalah apakah wajah negeri ini?" (Pasal 12, halaman 240) yang meminta siswa untuk pecah informasi dalam teks dan "Apakah gagasan utama dari dua lagu yang berbeda atau sama? Apa itu tentang (jika itu adalah sama)? Apa yang mereka tentang (jika mereka berbeda)?" (Pasal 12, halaman 240) yang meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang perbedaan atau persamaan.

Pertanyaan analisis dapat diperkaya dengan menambahkan variasi dari mereka. Sebagai contoh, dapat ditambahkan dengan meminta hubungan antara satu hal untuk hal lain seperti "Bagaimana terkait dengan ...?" atau pertanyaan untuk bertanya perbedaan antara dua hal seperti "Apa perbedaan antara ... dan ...?" (Brookhart, 2010). Akibatnya, dengan menambahkan orang-orang macam pertanyaan, penulis berharap bahwa jenis pertanyaan bisa lebih bervariasi.

Kemudian, kategori kedua adalah mengevaluasi keterampilan. Hanya ada 3 pertanyaan dari 157 atau 1,9% yang termasuk ke dalam keterampilan mengevaluasi. Ini mungkin terjadi karena merupakan salah satu

keterampilan berpikir yang paling kritis dalam keterampilan membaca sehingga seperti menantang dan sulit untuk menjawab atau bahkan untuk membuat (Daiek & Anter, 2004). Namun, ini

Pertanyaan macam juga bisa memodifikasi dengan mengharuskan kritik sastra tentang hal dan bertanya tentang kualitas teks berdasarkan pembaca dan meminta mereka alasan (Brookhart, 2010). Dengan demikian, mengevaluasi pertanyaan bisa lebih bervariasi dan bisa melatih siswa untuk mengevaluasi beberapa ide dalam berbagai jenis pertanyaan.

Selanjutnya, pertanyaan-pertanyaan dari keterampilan mengevaluasi hanya tersedia dalam 2 bab dalam buku teks, pasal 5 dan 12. Ada 2 pertanyaan dalam hanya 1 pertanyaan bab 5 dan bab 12. Dari tiga pertanyaan dari keterampilan mengevaluasi, variasi jenis pertanyaan yang monoton yang sebagian besar meminta penilaian pembaca tentang satu karakter seperti, "Apakah 'aku' di lagu pertama pesimis atau orang yang optimis? Bagaimana Anda tahu?" (Bab 12, halaman 204).

Bahkan, pertanyaan-pertanyaan dapat diperkaya dan dimodifikasi menjadi seperti "Apa adalah saat yang paling penting dalam cerita dan mengapa?" (Airsasian & Russell, 2008). Pertanyaan-pertanyaan juga milik keterampilan evaluasi karena mereka juga bertanya tentang respon pembaca terhadap cerita dalam teks bacaan.

Kategori terakhir adalah membuat keterampilan yang memperoleh distribusi null. Ini mungkin terjadi karena Daiek dan Anter mengklaim bahwa pertanyaan sintesis atau pertanyaan membuat kesulitan dalam menjawab (Daiek & Anter, 2004). Namun, mereka menambahkan bahwa sintesis atau membuat keterampilan penting di perguruan tinggi karena kuliah akan meminta siswa untuk berpikir tentang item diskrit informasi dalam rangka untuk sampai pada pemahaman yang lebih dalam (Daiek & Anter, 2004). Oleh karena itu, bisa lebih baik jika guru dan penulis buku membayar lebih memperhatikan distribusi keterampilan membuat dalam pertanyaan esai membaca

Selain itu, variasi dari membuat pertanyaan bisa diperkaya dengan meminta para siswa untuk membuat skema untuk mengklasifikasikan ide atau mengusulkan rencana untuk penelitian (Daiek & Anter, 2004). The membuat pertanyaan juga bisa diperkaya dengan menambahkan pertanyaan seperti seperti, "Bagaimana Anda menulis akhir yang berbeda?" atau "Bagaimana Anda menyatakan kesimpulan yang didukung oleh fakta-fakta ini?" (Airsasian & Russell, 2008).

Akhirnya, penulis berpikir bahwa dalam tingkat berpikir tingkat tinggi, keterampilan yang ditekankan oleh penulis buku teks adalah keterampilan menganalisis. Hal ini dibuktikan dengan distribusi tertinggi yang didapat oleh keterampilan menganalisis sementara yang lain dua keterampilan hanya mendapatkan sejumlah kecil distribusi meskipun juga dianggap sebagai distribusi kecil jika dibandingkan dengan enam domain kognitif lain dari edisi revisi dari Bloom taksonomi. Selanjutnya, rasio antara keterampilan mengevaluasi yang di tempat kedua di bawah menganalisis keterampilan tidak terlalu jauh.

Hal yang paling penting yang harus menjadi perhatian bagi para guru dan penulis buku teks adalah membuat keterampilan yang memperoleh distribusi null. Bahkan, keterampilan membuat diperlukan bagi siswa karena melatih mereka untuk menghasilkan produk asli dari pemikiran dan ide-ide mereka sendiri.

Hal ini juga dapat dilihat bahwa variasi yang lebih tinggi agar berpikir pertanyaan yang tidak terlalu bervariasi. Oleh karena itu, penulis berpikir bahwa variasi dari pertanyaan agar berpikir lebih tinggi harus diperkaya agar siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi mereka tepat.

Ch.	Tidak.	Pertanyaan esai Reading	Kognitif Domain dari Bloom					
			Taksonomi					
			Berpikir Orde rendah			Berpikir Orde lebih tinggi		
			C1	C2	C3	C4	C5	C6
1		1Apa yang harus masyarakat Jakarta lakukan untuk menghindari sel		V				

Ch.	Tidak.	Pertanyaan esai Reading	Kognitif Domain dari Bloom Taksonomi					
			Berpikir Orde rendah C1	C2	C3	Berpikir Orde lebih tinggi C4	C5	C6
		drainase?						
	2	Berapa banyak kanal yang dibangun oleh mantan gubernur?	V					
	3	Mengapa mantan gubernur membangun jalan diangkat ke Soekarno-Hatta International Airport?		V				
	4	Dimana kita bisa melihat sampah menumpuk di Jakarta?	V					
	5	Apa adalah teks yang menceritakan tentang?		V				
	6	Apa ide utama paragraf pertama?		V				
	7	Apa tujuan dari penulis mengirimkan surat ini kepada Jakarta Post?		V				
	8	"Mereka tidak harus menyalahkan pemerintah kota untuk kota mereka membanjiri ..." Apakah Anda berpikir bahwa kedua kata-kata yang digarisbawahi merujuk pada orang yang sama atau tidak? Apa yang				V		
2	9	Apa tujuan dari penulis menulis teks ini?						
	10	Apa yang membuat Indonesia salah satu negara yang paling						
	11	Apa pendapat penulis untuk mengatasi korupsi di Indonesia?						
	12	Apa topik diskusi?						
	13	Mengapa Angie mengatakan sistem pendidikan di Pulau mengerikan?						
	14	Yang mendukung pendapat Angie?	V					
	15	Mengapa Ryan setuju dengan pendapat Angie ini?						
	16	Siapa yang tidak setuju dengan pendapat Angie ini?						
	17	Siapa yang tidak setuju dengan bob? Mengapa						
3	18	Siapa pembicara?	V					
	19	Siapa Adi?	V					
	20	Apa topik dari monolog?						
	21	Apa pembicara berharap?						
	22	Mengapa pembicara mengungkapkan keinginan?						
	23	Siapa speaker?	V					
	24	Apa yang mereka bicarakan?						
	25	Apa Hendi berharap dari rencana Dora untuk berada di diet?						
	26	Apa harapan mereka untuk restoran pizza di sudut?						
	27	Apa yang mereka bicarakan?						
	28	Siapa Bulan?	V					
	29	Mengapa Bulan merencanakan deklarasi damai?						
	30	Apa harapan mereka dengan melakukan kegiatan ini?						
	31	Mengapa Bulan mengirimkan salam kepada orang tua Mentari						
	32	Apa tujuan memberikan seseorang keinginan umum?						
	33	Tentang apa teks tersebut?						
	34	Mengapa Vivakananda menulis surat kepada Harry?						
	35	Mengapa penulis merasa beruntung?						
	36	Apa yang penulis kirim bersama-sama dengan suratnya?	V					
	37	Apa yang penulis maksud dengan menulis 'keinginan baik saya melalui surat ini' dalam surat itu?						
	38	Apa email tentang?						
	39	Apa tujuan penulisan surat itu?						
	40	Mengapa Anya terima ke Sania?						
	41	penulis menulis 'Take jantung dan semoga Tuhan Berharap Anda pemulihan sangat cepat.' Apa artinya?						
4	42	Apa surat tentang?						
	43	Yang mengundang Ibu Josie Burton?	V					
	44	Siapa Ibu Josie Burton?	V					
	45	Mengapa undangan formal?						
	46	Apa acara akan diadakan di sekolah VCA drama?	V					
	47	Menurutmu, apa yang Josie Burton harus dilakukan jika dia tidak bisa datang?				V		
	48	Apa RSVP?	V					
	49	Siapa yang harus RSVP yang ditujukan kepada? Apa Jack		V				
	50	temannya akan melakukan malam ini?						
	51	Siapa yang dia mengundang?		V				

Ch.	Tidak.	Pertanyaan esai Reading	Kognitif Domain dari Bloom Taksonomi						
			Berpikir Orde rendah			Berpikir Orde lebih tinggi			
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
5	52	Apa film Ketut akan menonton?	V						
	53	Siapa yang dia mengundang?	V						
	54	Siapa yang menulis surat itu?	V						
	55	Apa yang ayah Sam menulis ke Sam?	V						
	56	Apa yang ayah Sam menyarankan untuk Sam?	V						
	57	Bagaimana karakter Sam?						V	
	58	Bagaimana ayah Sam salut anaknya?	V						
	58	Bagaimana ayah Sam menutup email-nya?	V						
	60	Apa email tentang?		V					
	61	Mengapa Samy menulis 'Aku merindukanmu' di email-nya?		V					
	62	Bagaimana Samy salut ayahnya?	V						
	63	Bagaimana Samy menutup email-nya?	V	V					
	64	Apa surat tentang?	V						
	65	Siapa Sisi?	V						
	66	Apa hadiah seperti?							
	67	Apa tujuan mengirimkan surat itu?	V	V					
	68	Yang mengirim surat itu?							
	69	Yang menerima surat itu?	V						
	70	Kapan surat itu ditulis?	V						
	6	71	Apa jenis surat-surat pribadi tidak surat Dona ini milik?		V				
72		Apa gagasan utama dari teks?		V					
73		Apa tujuan penulisan surat itu?		V					
74		Apa yang membuat Dona menulis surat ini?		V					
75		Mengapa Dona mengucapkan terima ke Melodi?		V					
76		Apa yang dapat Anda pelajari dari surat Dona ini?						V	
77		Tentang apa teks tersebut?		V					
78		Apa tujuan dari teks?	V	V					
79		Apa yang sumpit terbuat dari?							
80		negara yang (negara) menggunakan sumpit untuk makan?	V						
81		Apakah Anda pernah makan dengan sumpit? Kapan dan di mana Anda biasanya makan dengan sumpit?	V						
82		Apa kata-kata yang digarisbawahi merujuk ke? "Menuju salah satu alat tulis.", "Mungkin terlihat rumit ...", "itu terletak di dasar ibu jari Anda ...", "seperti yang Anda angkat ke mulut Anda." Bagaimana perasaan Anda ketika makan				V			
7	83	Apa yang terjadi setelah daun teh dipetik?		V					
	84	Berapa lama daun kering di bawah matahari?	V						
	85	Bagaimana daun teh diiris?	V						
	86	Apa yang terjadi pada daun teh sebelum daun dikirim ke toko?		V					
	87	Berapa banyak pohon-pohon ditebang setiap hari untuk	V						
	88	Apa yang akan terjadi jika tim penyelamat tidak membantu mereka segera?				V			
8	89	Adalah upaya penyelamatan mudah? Mengapa?				V			
	90	Mengapa tidak tim memberitahu orang-orang seberapa keras menyelamatkan Upaya ini?		V					
	91	Apa topik dialog?		V					
	92	Apa "Ini telah meletus lagi dan lagi." berarti?		V					
	93	Apakah tim SAR datang untuk membantu mereka? Bagaimana Anda tahu?				V			
	94	Apa yang akan terjadi jika mereka tidak dievakuasi?				V			
	95	Apa yang akan terjadi jika gunung belum				V			
	96	meletus lagi? Bagaimana mungkin kita tahu jika ada bencana alam dalam satu tempat?		V					
	9	97	Apa teks menceritakan tentang?		V				
		98	Apa yang berikut merujuk? Mereka ayunan pohon bentuk ke pohon, mereka makan pisang, kacang, dan buah-buahan				V		
99		Apa tujuan penulisan paragraf?		V					
100		Apa yang tegang banyak digunakan dalam teks?							

Ch.	Tidak.	Pertanyaan esai Reading	Kognitif Domain dari Bloom Taksonomi					
			Berpikir Orde rendah			Berpikir Orde lebih tinggi		
			C1	C2	C3	C4	C5	C6
	101	Apa yang Anda sebut topik yang mendukung semua kalimat dalam ayat?		V				
	102	Dalam apa ayat yang dapat Anda temukan ide berikut? Komponen umum pada semua ponsel, Definisi dari handphone, Ragam hand phone, Fitur di telepon genggam?		V				
	103	Yang menyediakan jaringan selular?						
	104	Apa fungsi dari baterai, keypad, layar, pesan teks, dan kartu SIM?	V					
	105	Ketika adalah handphone yang disebut ponsel pintar?	V					
	106	Apa yang memproduksi lakukan untuk membuat handphone lebih menarik?	V					
	107	Apa kata yang digarisbawahi merujuk ke? Itu jadi dengan menghubungkan ke jaringan selular, ini telah menyebabkan inovasi besar dalam pengembangan ponsel selama 20 terakhirtahun				V		
10	108	Apa biaya tak terduga?						
	109	Selain menghemat dana, apa lagi yang harus Anda harus menghadapi kejadian tak terduga?	V					
	110	Mengapa Anda harus menyimpan uang Anda untuk pensiun?						
	111	Apa pepatah "dulu, forearmed" artinya?				V		
	112	Apa puisi tentang?						
	113	Mengapa anak itu menulis puisi?					V	
	114	Apa yang membuatnya memuja ayahnya?						
	115	Apakah Anda berpikir bahwa puisi ini mengambil bentuk satu analitis?						
	116	Apa poster kampanye tentang?						
	117	Apa tujuan dari poster?						
	118	Mengapa kita harus memilih Ekateryna?						
	119	Apakah Anda berpikir bahwa poster ini mengambil bentuk satu analitis? Mengapa?					V	
	120	Apa grafik menunjukkan?						
	121	Di mana bulan tidak grafik menunjukkan titik tertinggi? Mengapa?						
	122	Di mana bulan tidak grafik menunjukkan titik terendah?	V					
	123	Di mana bulan tidak grafik menunjukkan meratakan-off?	V					
	124	Apakah Anda berpikir bahwa laporan ini mengambil bentuk satu analitis? Mengapa?					V	
	125	Apa topik dari paragraf di atas?					V	
	126	Mengapa Anda tidak dapat menemukan topik?						
	127	Apa kesalahan paragraf?					V	
	128	Apa topik dari paragraf di atas?					V	
	129	Mengapa disebut paragraf?						
	130	Apa persyaratan dari ayat?	V					
	131	Apa kalimat tentang?						
	132	Apa yang Anda sebut kalimat di atas?						
	133	Apa topik dari pidatonya?						
	134	Apa Dewan Harper coba lakukan untuk penonton di pidatonya?						
	135	Mengapa ia berpikir bahwa sebuah Balai Kota Baru sangat						
	136	Apa yang akan proyek dari Balai Kota Baru memberikan?						
	137	Jadi, apa kesimpulannya pada akhir pidatonya?						
	138	Yang satu adalah tesis, argumen dan pengulangan itu?						
	139	Apakah pidato berbentuk eksposisi analitis? Mengapa?					V	
	140	Apa topik dari pidatonya?						
	141	Apa Dewan Steward coba lakukan untuk penonton di pidatonya?						
	142	Mengapa ia berpikir bahwa sebuah Balai Kota Baru tidak						
	143	Jadi, apa kesimpulannya pada akhir pidatonya?						
	144	Yang satu adalah tesis, argumen dan pengulangan itu?						

Ch.	Tidak.	Pertanyaan esai Reading	Kognitif Domain dari Bloom Taksonomi					
			Berpikir Orde rendah			Berpikir Orde lebih tinggi		
			C1	C2	C3	C4	C5	C6
	145	Apakah pidato berbentuk eksposisi analitis? Mengapa?				V		
11	146	Apa teks kebanyakan tentang?		V				
	147	Apa ide yang paling penting dari teks?		V				
	148	Apa yang detail menceritakan tentang gagasan utama?		V				
	149	Tentang apa teks tersebut?		V				
	150	Menurut ayat 1, mengapa 'Abdul Haris Nasution' terkenal di Indonesia?		V				
12	151	Apa kata-kata yang digarisbawahi merujuk ke? "... dan furish itu dengan cinta.", "Saya ingin menahannya di lengan saya ...", "... dan Penemuan keen it " Dan mendengar mereka bergema			V			
	152	Adalah ide-ide utama dari dua lagu yang berbeda atau sama? Apa itu tentang (jika itu adalah sama)? Apa yang mereka tentang (jika mereka berbeda)?				V		
	153	Apa yang "I" dalam lagu "Tanah ini Apakah Mine" bermimpi tentang di / tanahnya?		V				
	154	Mengapa Anda berpikir lagu berjudul "Rayuan Pulau Kelapa"?				V		
	155	Apakah "I" di lagu pertama pesimis atau orang yang optimis? Bagaimana Anda tahu?					V	
	156	Bagaimana dengan tanah di lagu kedua?		V				
	157	masalah apa negara ini menghadapi?		V				
		Total	41	91	10	12	3	0
			142	15				
		Skor	142 / 157x100% = 90,4%			15 / 157x100% = 9,6%		

Referensi

- Airasian, Peter W. & K, Michael. 2008. *Russell. Penilaian Kelas: Konsep dan Aplikasi 6 Ed.* Boston: McGrawBukit.
- Ary, Donald, Jacobs, LC, Razavieh, A., & Sorensen, CK 2010. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan 8 Ed.* Belmont: Wadsworth Cengage Learning.
- Bassham, Gregory, Irwin W., Nardone, H., & Wallace, J. 2005. *Berpikir Kritis: Mahasiswa Pendahuluan.* New York: McGraw Hill.
- Brookhart, Susan M. 2010. *Bagaimana untuk menilai Keterampilan Berpikir Tinggi-Order di Kelas Anda.* Alexandria: ASDC Anggota Book.
- Cunningsworth, Alan. 1998. *Memilih Coursebook Anda.* Oxford: Macmillan Penerbit.
- Daiek, Deborah & Anter, N. 2004. *Kritis Membaca untuk College and Beyond.* Boston: McGraw-Hill.
- Fisher, Douglas & Frey, N. 2007. *Memeriksa Pemahaman.* Alexandria: ASDC.
- Harmer, Jeremy. 1996. *Praktek Pengajaran Bahasa Inggris.* New York: Longman.
- Igbaria, Abdul Kareem. 2013. *Sebuah Analisis Isi WH-Pertanyaan di EFL Textbook of Horizons, Studi Pendidikan Internasional, 6 (7): 200-224.*
- Krathwohl, David R. A 2002. *Revisi Taksonomi Bloom: Sebuah Tinjauan.* Taylor dan Francis Group dan JSTOR, 41: 212.
- Linse, Caroline T. 2006. *Praktis Pengajaran bahasa Inggris: Peserta didik Young.* New York: McGraw-Hill.
- Meyer, Richard E. 2002. *Teori dalam Praktik: Rote Versus Belajar Bermakna.* HW

Wilson Company, 41 (4).

- Musial, Diann, Nieminen, G., Thomas, J., & Burke, K. 2009. *Yayasan Bermakna Penilaian Pendidikan*. New York: McGraw Hill.
- Paul, Richard W & Elder, L. 2002. *Berpikir Kritis: Alat untuk Mengambil Charge Anda Profesional dan Personal Life*. New Jersey: Prentice Hall.
- Reed, Arthea JS, Bergemann, VE, & Olson, MW 1998. *Dalam Kelas: Dalam Pengantar Pendidikan*. Boston: McGraw-Hill.
- Richards, Jack C. 2001. *Kurikulum Pembangunan di Pengajaran Bahasa*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Seif, Ayat Abd Al-Qader Ahmad. 2012. "Mengevaluasi Orde Tinggi Kemampuan Berpikir di Latihan Reading Bahasa Inggris untuk Palestina kelas 8", Skripsi dari Universitas Islam Gaza, Gaza, p.iii, diterbitkan.
- Suharyadi. 2014. menjelajahi "Ilmiah Pendekatan" dalam Pengajaran Bahasa Inggris, *Prosiding Seminar Nasional Pertukaran Pengalaman, Program Peningkatan Mutu Guru*, p.1350-1352, Universitas Negeri Malang, Jurusan Bahasa Inggris, Malang.
- Ur, Penny. *A Course dalam Pengajaran Bahasa: Praktek dan Teori*. Cambridge: Cambridge University Press. 2009.